

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani F.Y. dan Nindya, S. . (2017) “Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan non Stunting,” *Amerta Nutrition*, 1(2), hal. 46. doi: 10.20473/amnt.v1i2.6225.
- Afriani, P. dan (2021) “Pola Konsumsi Dan Sanitasi Lingkungan Balita Stunting di Polewali Mandar,” *Jurnal Kesehatan*, 83(2), hal. 1–9.
- Agus Kunderwati, R. *et al.* (2022) “Hubungan Asupan Protein, Vitamin A, Zink, dan Fe dengan Kejadian Stunting Usia 1-3 Tahun,” *Jurnal Gizi*, 11(1), hal. 2022.
- Al, J. P. (2021) “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Sidrap Alamat Korespondensi : Jumiarsih Purnama AL Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Sidrap,” 6(1), hal. 75–85.
- Ariati, L. I. P. (2019) “Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan,” *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), hal. 28–37. doi: 10.35316/oksitosin.v6i1.341.
- Berawi, K. N. *et al.* (2019) “Decreasing zinc levels in stunting toddlers in Lampung Province, Indonesia,” *Biomedical and Pharmacology Journal*, 12(1), hal. 239–243. doi: 10.13005/bpj/1633.
- D. Aiman, N. Rohmawati, S. (2020) “Determinan Stunting Pada Anak Balita di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember,” *Jurnal Kesehatan*, 8(2), hal. 186–199. doi: 10.24252/kesehatan.v7i2.54.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L. dan Farapti, F. (2017) “Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting,” *Media Gizi Indonesia*, 11(1), hal. 61. doi: 10.20473/mgi.v11i1.61-69.
- Damongilala, L. J. (2021) “Kandungan Gizi Pangan Ikan,” *Patma Media Grafindo Bandung*, hal. 1–60.
- Dinkes (2020) “Data Balita (0-59 Bulan) Stunting.” Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Ermawati Sundari, N. (2016) “Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U Pada Balita,” *Journal Of Nutrition College*, 5(4), hal. 520–529. doi: 10.1038/184156a0.
- Filayeti, A. N. (2019) “Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, hal. 124–130. Tersedia pada:

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49134>.

- Ibrahim I, Alam S, Adha A.S, Jayadi Y.I, F. M. (2021) “Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020,” *Public Health Nutrition Journal*, 1(1), hal. 16–26.
- Illahi, R. K. dan Muniroh, L. (2018) “Gambaran Sosio Budaya Gizi Etnik Madura Dan Kejadian Stunting Balita Usia 24–59 Bulan Di Bangkalan,” *Media Gizi Indonesia*, 11(2), hal. 135. doi: 10.20473/mgi.v11i2.135-143.
- Kartini, N.K, Masfufah dan Putriana, A. . (2020) “Stunting Berdasarkan Budaya Makan Suku Makasar, Toraja dan Bugis,” *J. Gizi Kerja dan Produktivitas*, 1(2), hal. 25–33. Tersedia pada: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JGKP/article/view/9349>.
- Kemendes RI (2018) “Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek di Indonesia,” *Kementerian Kesehatan RI*, hal. 20.
- Kementerian PPN/ Bappenas (2018) “Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota,” *Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*, (November), hal. 1–51. Tersedia pada: <https://www.bappenas.go.id>.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018*, Kementerian Kesehatan RI. Tersedia pada: <https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-1%0A>.
- Kusudaryati, D. P. D., Muis, S. F. dan Widajanti, L. (2017) “Pengaruh suplementasi Zn terhadap perubahan indeks TB/U anak stunted usia 24-36 bulan,” *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 5(2), hal. 98–104. doi: 10.14710/jgi.5.2.98-104.
- Kusuma, K. E. dan Nuryanto, N. (2013) “Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur),” *Journal of Nutrition College*, 2(4), hal. 523–530. doi: 10.14710/jnc.v2i4.3735.
- Maulidah, W. B., Rohmawati, N. dan Sulistiyani, S. (2019) “Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember,” *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), hal. 89. doi: 10.35842/ilgi.v2i2.87.
- N. Dewi, N. A. (2020) “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting Pada Balita di Kabupaten Gianyar. Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862,” *Jurnal Menara Medika*, 2(2), hal. 119–127.

- Nursalam (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Diedit oleh P. P. Lestari. Salemba Medika.
- Rahman, N. (2018) “Prosiding Simposium internasional gizi dan pangan I (2018) Stunting Through Food And Nutrition Family Self-Sufficiency In The First 1000 Days Of Life,” hal. 31–39.
- Rahman, S. N., Sirajuddin, S. dan Alharini, S. (2014) “Hubungan Pola Konsumsi Pangan Sumber Zink Dengan Status Zink Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat, FKM Unhas*.
- Ramdhani, A., Handayani, H. dan Setiawan, A. (2020) “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting,” *Semnas Lppm*, ISBN: 978-, hal. 28–35.
- Riskesdas (2018) “Riset Kesehatan Dasar Nasional,” *Riskesdas*, hal. 126.
- Sari, H. P. *et al.* (2022) “Hubungan Keragaman Asupan Protein Hewani, Pola Asuh Makan, Dan Higiene Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Stunting,” *Journal of Nutrition College*, 11(1), hal. 18–25. doi: 10.14710/jnc.v11i1.31960.
- Satriani, H. dan Titi, M. A. (2021) “Peranan Zinc Dan Asam Amino Sistein Pada Asupan Energi Balita Stunting Setelah Pemberian Vitamin a Dosis Tinggi,” *Media Gizi Pangan*, 28, hal. 1–10.
- Septiawahyuni, H. D. dan Suminar, D. R. (2019) “Kecukupan Asupan Zinc Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Stunting Dan Non-Stunting,” *Amerta Nutrition*, 3(1), hal. 1. doi: 10.20473/amnt.v3i1.2019.1-6.
- Swarinastiti, D., Hardaningsih, G. dan Pratiwi, R. (2018) “Dominasi Asupan Protein Nabati Sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-4 Tahun,” *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), hal. 1470–1483.
- Wulandari, R. C. dan Muniroh, L. (2020) “Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, dan Tinggi Badan Orangtua dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya Correlation Between Adequacy Levels Of Nutrition, Mother’s Knowledge Level, and Height,” *Amerta Nutrition*, 4(2), hal. 95–102. doi: 10.20473/amnt.
- Yensasnidar, Adfar, T. D. dan Hartini, B. (2019) “Hubungan Asupan Energi , Protein Dan Zink Terhadap Kejadian Stunting Di Sdn 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung,” *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 2(1), hal. 41–46.